

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan model kooperatif tipe *Talking Stick* berbasis kolaboratif lebih baik secara signifikan daripada model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan $F_{hitung} = 3,308$ yang lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 3,25$ dan signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil belajar IPA antara siswa yang memiliki keterampilan proses sains tinggi lebih baik secara signifikan daripada hasil belajar IPA siswa yang memiliki keterampilan proses sains rendah dengan $F_{hitung} = 5,106$ yang lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 3,25$ dan signifikansi 0,047 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan keterampilan proses sains terhadap hasil belajar IPA siswa dengan $F_{hitung} = 3,999$ yang lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 3,25$ dan signifikansi 0,035 yang lebih kecil dari 0,05.

5.2 Implikasi

Sesuai hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa implikasi yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar IPA siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Temuan penelitian ini telah membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* berbasis kolaboratif lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena suasana belajar menjadi lebih menarik bagi siswa sehingga semua siswa mampu untuk tetap fokus dalam pembelajaran dan daya serap siswa terhadap konsep pengetahuan tentang topik yang dibahas lebih maksimal. Hal ini karena dalam pembelajaran siswa bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah bersama dan dengan adanya kegiatan kolaboratif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru membuat siswa menjadi lebih aktif dan mampu menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* berbasis kolaboratif perlu diterapkan di sekolah karena dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa karena model ini memiliki keunggulan seperti menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, kegiatan kolaborasi serta adanya unsur tantangan dalam belajar. Namun, guru perlu memperhatikan setiap kelompok agar terdiri dari gabungan siswa yang heterogen tingkat kemampuannya supaya model pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan dengan maksimal.
2. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hasil belajar IPA siswa yang memiliki keterampilan proses sains tinggi lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki keterampilan proses sains rendah. Hal ini berarti bahwa dalam pembelajaran IPA diperlukan upaya agar siswa memiliki tingkat keterampilan proses sains yang tinggi. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ajar atau Lembar Kerja (LKPD) yang berbasis keterampilan proses sains sehingga siswa terlatih dan terbiasa dalam berpikir

dan berkegiatan berdasarkan keterampilan proses sains. Dengan demikian pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa perlu diterapkan di sekolah. Namun dalam penerapannya, guru harus dapat merancang kegiatan maupun bahan ajar yang mendukung peningkatan keterampilan proses sains siswa agar hasil belajar IPA siswa menjadi maksimal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa model kooperatif tipe *Talking Stick* berbasis kolaboratif berpengaruh lebih signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa jika dibandingkan dengan model kooperatif tipe *Picture and Picture*, oleh karena itu diharapkan guru yang mengajar IPA dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* berbasis kolaboratif agar hasil belajar siswa lebih baik. Namun, guru perlu memperhatikan heterogenitas kemampuan siswa dalam kelompok agar kegiatan kolaborasi berjalan dengan efektif sehingga hasil belajar yang dicapai maksimal.
2. Guru diharapkan mampu mengupayakan peningkatan keterampilan proses sains siswa melalui pemanfaatan bahan ajar atau Lembar Kerja siswa yang berbasis keterampilan proses sains agar hasil belajar IPA siswa maksimal. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu merancang bahan ajar yang mengandung tahapan-tahapan proses sains dan juga mengandung unsur pembelajaran 5 M.